



## Penerapan *Footbath Treatment* Terhadap Nyeri *Post Sectio Caesarea* Ruang Adas Manis RSUD Pandan Arang Boyolali

**Gusti Artiyani**

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**Maryatun Maryatun**

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**Panggah Widodo**

RSUD Pandan Arang Boyolali

Alamat: Jl. Kapulogo No. 3 Griyan, Pajang, Laweyan, Surakarta

Korespondensi penulis: [gustiaadreenapribadi@gmail.com](mailto:gustiaadreenapribadi@gmail.com)

**Abstract.** *Background: Side effects that occur after undergoing surgery are pain reactions felt by the patient, often causing pain in the patient. Treatments commonly used to relieve pain after caesarean section surgery are pharmacological and non-pharmacological treatments. Footbath therapy or foot soaking using warm water is one of a series of postnatal care therapies that can provide a relaxation response, reduce body pain, because it can help release endorphins in the brain which are natural pain relievers and can help improve blood circulation by widening blood vessels. Objective: to find out the results of implementing footbath treatment for post cesarean section pain in the Adas Manis Room at Pandan Arang Hospital, Boyolali. Method: Descriptive using the case study method. Results: The results after application showed changes in pain in both respondents from before application in the moderate pain category and after application in the mild pain category. Conclusion: There was a change in pain in both respondents, footbath treatment could reduce the scale of wound pain after caesarean section.*

**Keywords:** *Post Sectio Caesarea, Footbath Treatment, Pandan Arang Hospital, Boyolali*

**Abstrak.** Latar Belakang : Efek samping yang terjadi setelah menjalani operasi merupakan reaksi nyeri yang dirasakan pasien, seringkali menyebabkan pasien kesakitan. Penanganan yang biasa digunakan untuk menghilangkan rasa sakit setelah operasi sectio caesarea yaitu dengan perawatan farmakologis dan non-farmakologis. Footbath therapy atau rendam kaki menggunakan air hangat merupakan salah satu rangkaian terapi perawatan pasca melahirkan yang dapat memberikan respon relaksasi, mengurangi nyeri tubuh, karena dapat membantu pelepasan endorfin di otak yang merupakan pereda nyeri alami dan dapat membantu meningkatkan sirkulasi darah dengan memperlebar pembuluh darah. Tujuan : untuk mengetahui hasil Penerapan Footbath Treatment Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea Di Ruang Adas Manis RSUD Pandan Arang Boyolali. Metode : Deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Hasil : Hasil setelah dilakukan penerapan terdapat perubahan nyeri pada kedua responden dari sebelum penerapan dalam kategori nyeri sedang dan setelah dilakukan penerapan dalam kategori nyeri ringan. Kesimpulan : Terdapat perubahan nyeri pada kedua responden, footbath treatment dapat menurunkan skala nyeri luka post section caesarea.

**Kata kunci:** 3 Post Sectio Caesarea, Footbath Treatment, RSUD Pandan Arang Boyolali

## **LATAR BELAKANG**

Persalinan merupakan hal yang dinantikan oleh ibu hamil. Persalinan dapat berjalan secara normal atau melahirkan secara abnormal dengan prosedur seperti operasi sectio caesarea (Handayani, 2018). Operasi sectio caesarea adalah prosedur persalinan dengan bantuan jika tidak memungkinkan untuk dilakukan melalui vagina. Ketidakmungkinan ini biasanya ditentukan oleh dokter, tetapi dengan zaman modernisasi, operasi sectio caesarea sering menjadi alternatif yang dianjurkan bahkan tanpa indikasi medis seperti persalinan lama, gawat janin, abnormal posisi, dan lain sebagainya (Meutia *et al.*, 2021).

Berdasarkan data yang ada penyebab langsung kematian pada ibu terdiri dari perdarahan (35%), eklampsi (20%), infeksi (7%) sedangkan untuk penyebab yang tidak diketahui (33%) (PWS KIA Tahun 2017). Dalam keadaan normal 8–10% perempuan hamil aterm akan mengalami KPD (Sarwono, 2019). Di Indonesia sendiri, secara garis besar jumlah dari persalinan caesar di rumah sakit pemerintah adalah sekitar 20–25% dari total persalinan, sedangkan untuk rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi, yaitu sekitar 30–80% dari total persalinan (Badrujamaludin *et al.*, 2022).

Efek samping yang terjadi setelah menjalani operasi merupakan reaksi nyeri yang dirasakan pasien, seringkali menyebabkan pasien kesakitan. Penanganan yang biasa digunakan untuk menghilangkan rasa sakit setelah operasi sectio caesarea yaitu dengan perawatan farmakologis dan non-farmakologis. Penatalaksanaan farmakologis nyeri menggunakan analgesik. Perawatan non-farmakologis saat ini menjadi tren baru dan metode alternatif untuk menghilangkan rasa sakit pada ibu yang pulih dari operasi caesar (Hardika *et al.*, 2020).

Didukung oleh penelitian Oktarina (2022) footbath therapy atau rendam kaki menggunakan air hangat merupakan salah satu rangkaian terapi perawatan pasca melahirkan yang dapat memberikan respon relaksasi, mengurangi nyeri tubuh, karena dapat membantu pelepasan endorfin di otak yang merupakan pereda nyeri alami dan dapat membantu meningkatkan sirkulasi darah dengan memperlebar pembuluh darah. Oleh karena itu, bisa mendapatkan oksigen yang dibutuhkan dan akan salurkan ke jaringan.

Dikuatkan oleh penelitian Chotimah *et al.* (2020) bahwa footbath treatment merupakan salah satu bagian dari rangkaian postnatal spa yang di dalamnya terdiri dari foot bath dan foot massage yang dapat memberikan respon relaksasi, meredakan nyeri tubuh karena dapat membantu dalam pelepasan hormon endorfin di otak yang merupakan pereda nyeri alami. Footbath treatment juga merupakan terapi non farmakologi yang mudah dilakukan dirumah menggunakan alat sederhana

## KAJIAN TEORITIS

Sectio Caesarea adalah suatu pembedahan guna melahirkan janin lewat insisi padadinding abdomen dan uterus persalinan buatan. Sehingga janin di lahirkan melalui perut dandinding perut dan dinding rahim agar anak lahir dengan keadaan utuh dan sehat (Maryuani, 2018). Sectio Caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut (Santoso I, 2020). Nyeri adalah suatu mekanisme pertahanan bagi tubuh yang timbul bila mana jaringan sedang dirusak yang menyebabkan individu tersebut bereaksi dengan cara memindahkan stimulus nyeri (Pristahayuningtyas, 2021).

Foot bath treatment merupakan salah satu bagian dari rangkaian postnatal spa yang di dalamnya terdiri dari foot bath yang dapat memberikan respon relaksasi, meredakan nyeri tubuh karena dapat membantu dalam pelepasan hormon endorfin di otak yang merupakan pereda nyeri alami. Footbath therapy akan menciptakan impuls yang ditransmisikan melalui serabut saraf aferen nonreseptor, serabut saraf non sensorik membentuk penutupan gelatinosa untuk merangsang rasa sakit yang ditekan dan diringankan (Badrujamaludin et al., 2022).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian menggunakan responden 2 (dua) pasien post section caesare yang akan diamati secara mendalam dengan kriteria inklusi subjek ibu post sectio caesarea, mendapatkan ijin dari orang tua berdasarkan lembar persetujuan yang telah ditanda tangani oleh responden/ keluarga. Kriteria eksklusi subjek yang tidak mendapatkan persetujuan responden/ keluarga, nyeri berat dan tidak kooperatif, perdarahan post partum. Penerapan dilakukan selama 3 hari dengan durasi 1 hari sekali selama 20 menit. Pengukuran skala nyeri menggunakan NRS yaitu *Numerical Rating Scale*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pengukuran Nyeri Pada Kedua Responden Sebelum Dilakukan Penerapan Footbath Treatment

**Tabel 1. Tingkat Nyeri Sebelum Dilakukan Penerapan Footbath**

| No | Responden | Tanggal  | Skor Nyeri | Tingkat Nyeri |
|----|-----------|----------|------------|---------------|
| 1  | Ny C      | 7/6/2023 | 7          | Berat         |
| 2  | Ny H      | 8/6/2023 | 7          | Berat         |

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan hasil bahwa dari kedua responden di RSUD Pandan Arang Boyolali tingkat nyeri sebelum dilakukan penerapan terapi footbath treatment dalam kategori berat.

## 2. Hasil Pengukuran Nyeri Pada Kedua Responden Sesudah Dilakukan Penerapan Footbath Treatment

**Tabel 2. Tingkat Nyeri Sesudah Dilakukan Penerapan Footbath**

| No | Responden | Tanggal  | Skor Nyeri | Tingkat nyeri |
|----|-----------|----------|------------|---------------|
| 1  | Ny C      | 7/6/2023 | 6          | Sedang        |
| 2  | Ny H      | 8/6/2023 | 6          | Sedang        |

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan hasil bahwa dari kedua responden di RSUD Pandan Arang Boyolali tingkat nyeri sesudah dilakukan penerapan terapi footbath treatment dalam kategori sedang.

## 3. Hasil Perkembangan Perubahan Tingkat Nyeri Pada Kedua Responden Sebelum dan Sesudah Penerapan Footbath Treatment

**Tabel 3. Tingkat Nyeri Sebelum Dilakukan Penerapan Footbath**

| Tanggal | Ny C    |         | Tanggal | Ny H    |         |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|         | Sebelum | Sesudah |         | Sebelum | Sesudah |
| 7/6/23  | 7       | 6       | 8/6/23  | 7       | 6       |
| 8/6/23  | 5       | 4       | 9/6/23  | 5       | 4       |
| 9/6/23  | 4       | 3       | 10/6/23 | 4       | 3       |

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan hasil bahwa dari kedua responden di RSUD Pandan Arang Boyolali tingkat nyeri sesudah dilakukan penerapan terapi footbath treatment dalam kategori ringan.

## 4. Perbandingan Kedua Hasil Responden

**Tabel 4. Perbandingan Kedua Hasil Responden**

| Nama | Sebelum | Sesudah | Selisih |
|------|---------|---------|---------|
| Ny C | 7       | 3       | 4       |
| Ny H | 7       | 3       | 4       |

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan hasil perbandingan bahwa tingkat kecemasan pada kedua responden dengan hasil akhir Ny C selisih skor nyeri sebelum dan sesudah dilakukan penerapan sebanyak 4 dan Ny H selisih skor kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan penerapan sebanyak 4, Namun tidak ada selisih bagi kedua responden.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Tingkat Nyeri Sebelum Dilakukan Penerapan Footbath Treatment**

Hasil tingkat nyeri sebelum dilakukan penerapan terapi footbath treatment, didapatkan hasil tingkat nyeri kedua responden dalam kategori berat (Oktarina et al., 2022). Nyeri adalah suatu mekanisme pertahanan bagi tubuh yang timbul bila mana jaringan sedang dirusak yang menyebabkan individu tersebut bereaksi dengan cara memindahkan stimulus nyeri (Handayani, 2018).

### **2. Hasil Tingkat Nyeri Sesudah Dilakukan Penerapan Footbath Treatment**

Hasil tingkat nyeri sesudah dilakukan penerapan terapi footbath treatment, didapatkan hasil tingkat nyeri kedua responden dalam kategori ringan. Metode terapi footbath merupakan metode yang bersifat nonfarmakologi, murah dan mudah dilakukan oleh pasien dan keluarga dirumah nanti. Selain itu footbath terapi dengan teknik relaksasi sangat efektif diberikan pada ibu post sectio caesarea yang memiliki keterbatasan mobilitas (Chotimah et al., 2020). Proses relaksasi adalah dengan cara medistraksi rasa nyeri dengan perendaman air panas pada kaki (Oktarina et al., 2022). Selain itu, kegiatan footbath, ibu post sectio caesarea mengalami nyeri menunjukkan perubahan pada perasaan yang mereka alami. Perubahan tersebut dari ekspresi wajah yang mulai rileks alias tidak meringis, tanda vital menuju normal (Kancha et al., 2023). Pelaksanaan Terapi footbath terapan dilaksanakan dengan frekuensi 1 kali dalam 1 hari selama 3 kali terapi. Persiapan yang diperlukan yaitu air panas, handuk dan baskom. Prosedur Terapi footbath treatment dimulai dari persiapan, mempersiapkan pasien dan melakukan Terapi footbath treatment (Nisak et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa adanya penurunan tingkat nyeri pada pasien post sectio caesarea setelah diberikan terapi footbath treatment. Didapatkan tingkat nyeri pasien post sectio caesarea dari berat turun menjadi rendah.

### **3. Hasil Perkembangan Perubahan Tingkat Nyeri Pada Kedua Responden Sebelum Dan Sesudah Penerapan Footbath Treatment.**

Hasil tingkat nyeri sebelum dilakukan penerapan terapi footbath treatment, didapatkan hasil tingkat nyeri kedua responden dalam kategori berat, sedangkan, hasil tingkat nyeri sesudah dilakukan penerapan terapi footbath treatment, didapatkan hasil tingkat nyeri kedua responden dalam kategori ringan. Menurut penelitian Chotimah *et al.* (2020) tingkat nyeri pada pasien post SC sebelum mendapatkan footbath treatment adalah nyeri berat dan setelah 3 hari berturut-turut mendapatkan foot bath treatment mengalami rasa nyeri ringan.

#### 4. Perbandingan Kedua Hasil Responden

Hasil penelitian menunjukkan hasil perbandingan bahwa tingkat kecemasan pada kedua responden dengan hasil akhir Ny C selisih skor nyeri sebelum dan sesudah dilakukan penerapan sebanyak 4 dan Ny H selisih skor kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan penerapan sebanyak 4, Namun tidak ada selisih bagi kedua responden .

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penerapan dan membahas mengenai penerapan terapi footbath treatment terhadap nyeri post sectio caesarea dapat disimpulkan bahwa tingkat nyeri sebelum dilakukan penerapan terapi footbath treatment pada kedua responden tergolong kategori kecemasan berat. Sedangkan tingkat nyeri setelah dilakukan penerapan terapi footbath treatment bahwa tingkat nyeri pada kedua responden tergolong kategori kecemasan ringan. Saran untuk selanjutnya diharapkan memberikan hal baru dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan nyeri post sectio caesarea.

#### DAFTAR REFERENSI

- Badrujamaludin, A., Melanie, R., & Nurdiantini, N. (2022). Pengaruh Footbath Treatment Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 610–623. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5558>
- Chotimah, D., Herliani, Y., & Astiriyani, E. (2020). Pengaruh Footbath Treatment Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea Di Ruang Melati RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya. *JURNAL KEBIDANAN KESTRA (JKK)*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i1.420>
- Handayani, L. (2018). The Global Numbers and Costs of Additionally Needed and Unnecessary Caesarean Sections Performed per Year: Overview as a Barrier to Universal Coverage, World Health Report. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Indonesia*, 2 (1).
- Hardika, B. D., Yuwono, M., & Zulkarnain, H. (2020). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Terjadinya Nyeri pada Pasien Post Caesar di RS RK Charitas dan RS Myria Palembang. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), 268. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i2.234>
- Indina Kusuma. (2019). *Sectio Caesarea*.
- Irman Santoso. (2020). Klasifikasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan* , 7, 61–90.
- Janah, S. L. (2019). *Penerapan Teknik Footbath Menggunakan Air Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Caesar Sectio*
- Kancha, Kurnia Yuda, W., Aini, L., & Michella, P. (2023). Footbath Warm Compress Effectiveness In Post Caesar Sectio Pain Intensity In Hospital. *Journal of Pregnancy and Obgyn Research* , 7(1).

- Marfuah, D. , Nurhayati, N. , Mutiar, A. , Sumiati, M. , & Mardiani, R. (2019). *Pain Intensity Among Women with Post-Caesarean Sectio: A Descriptive Study*.
- Maryuani, M. (2018). Pengaruh Terapi Footbath Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea. In *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI>
- Meutia, S., Utami, N., Rahmawati, S., & Himayani, R. (2021). Panduan Lengkap Menghadapi Persalinan. In *Syalwa Meutia / Sistem Saraf Pusat dan Perifer Medula /* (Vol. 11).
- Nisak, K., Kristinawati, B., & Widayati, N. (2021). *Aplikasi Footbath Pada Pasien Post Caesar di Ruang PonekUnit Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten*.
- Oktarina, L., Purwati, & Aprina. (2022). Pengaruh Footbath Therapy terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Ibu Post Sectio Caesarea. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 13, Issue 3). Online. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Pristahayuningtyas. (2021). Nyeri. *Jurnal Keperawatan Ilmiah Indonesia*, 3, 21–45.
- Riyadi. (2018). Penyebab Nyeri. *Jurnal Penelitian STIKES Palembang*, 4, 5–12.
- Sarwono. (2019). *Persalinan Dengan Sectio Caesaria*.
- Wahidin, Alisha Qortrunnada M, & Ahmad Muzaki. (2022). Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. *Nursing Sciene Journal* , 3, 33–42.